

ANALISIS PERILAKU PENGGUNA SISTEM “UNIKOM KULIAH ONLINE” MENGUNAKAN MODEL UTAUT

EDI FIRDAUS

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
STMIK JABAR Bandung

*Peningkatan kualitas pendidikan bisa diwujudkan, salah satunya melalui penggunaan sistem kuliah online. Dalam sistem kuliah online, segala bentuk pengajaran dan pembelajaran disampaikan dengan dukungan komputer dan perangkat teknologi serta rangkaian alat elektronik seperti LAN, WAN, atau internet. Pada pelaksanaannya, penerapan sistem kuliah online tersebut seringkali mengalami kendala. Hal ini akibat dari kurang siapnya mahasiswa dalam penggunaan sistem kuliah online yang merupakan hal baru bagi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku pengguna “UNIKOM Kuliah Online” menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology atau UTAUT. Dengan cara melakukan observasi yang berkelanjutan dan penyebaran kuisioner sebagai bagian dari pendekatan kuantitatif kepada 386 responden. Hasil analisis difokuskan pada mahasiswa pengguna “UNIKOM Kuliah Online”. Dengan melihat output estimates bagian regression weights, menunjukkan nilai P yang rata-rata *,*** dan hanya ada satu nilai P yang 0,002 sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan semua variabel independen & dependen yang ada dalam model penelitian (UTAUT) dapat diterima.*

Keywords : UTAUT, SEM, Uji Measurement, Uji Struktural, UNIKOM Kuliah Online

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Upaya Peningkatan Kualitas pendidikan dengan penggunaan system kuliah online, sudah dilakukan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) sejak bulan juni tahun 2003 tepatnya pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2003-2004 .

Sistem tersebut diberi nama UNIKOM Kuliah *Online*, yaitu suatu Perangkat Lunak Bantu belajar berbasis Web yang dapat

digunakan untuk memudahkan menyebarkan materi belajar melalui Internet yang dikembangkan oleh Team Unikom Center.

Sebagaimana disampaikan dalam buku manual UNIKOM Kuliah *Online*, pembuatan UNIKOM Kuliah *Online* bertujuan untuk :

- a. Memudahkan siswa untuk mendapatkan materi bahan ajar
- b. Meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa

- c. Meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa
- d. Meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan,
- e. Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi
- f. Memperluas daya jangkau proses belajar-mengajar dengan menggunakan jaringan komputer tidak terbatas pada ruang dan waktu

Perilaku pengguna sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pengguna tersebut terhadap sistem informasi. Demikian halnya dengan perilaku mahasiswa pengguna UNIKOM Kuliah *Online*, bisa saja merasa ragu, apakah dengan digunakannya sistem UNIKOM Kuliah *Online* akan memberikan manfaat yang positif atau tidak. Salah satu upaya untuk memahami fenomena dan pertanyaan tersebut adalah melalui kajian dan penelitian terhadap teori atau model adopsi teknologi informasi. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap penerimaan dan penggunaan UNIKOM Kuliah *Online* oleh mahasiswa UNIKOM.

Berbagai teori perilaku (*behavioral theory*) untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir (*end users*) telah banyak digunakan. Salah satunya adalah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT yang diformulasikan oleh Venkatesh, et al. (2003). Menurut Jogiyanto (2007) *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT didefinisikan sebagai sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi.

Berdasarkan data-data tersebut akhirnya penulis menentukan sistem kuliah *online* ini sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih

baik mengenai penerimaan dan penggunaan system UNIKOM Kuliah *Online* oleh mahasiswa UNIKOM sebagai pengguna dengan menggunakan model UTAUT.

Permasalahan yang hendak dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Apakah faktor-faktor determinan pemanfaatan Sistem Kuliah On-line yang terdiri dari: Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*social influence*), dan Intervensi Manager (*Manager Intervention*) mempengaruhi Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)
- b. Apakah faktor determinan kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating conditions*) mempengaruhi perilaku pengguna (*Use Behavior*)
- c. Apakah Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Use Uehavior*)

1. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang mencakup Sistem Informasi, Teori-Teori Sistem Informasi Keperilakuan, Definisi Variabel Operasional dan *Structural Equation Modeling* (SEM).

2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji minat pemanfaatan dan penggunaan Model UTAUT yang dikembangkan Venkatesh, et al. (2003), baik dalam model aslinya maupun yang dimodifikasi, bisa dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 1. Objek dan Variabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun Penelitian)	Obyek Penelitian	Variabel Penelitian														
			Independen										Dependen				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Rini Handayani (2007)	Bursa Efek Jakarta	V	V	V	V							V	V			
2	Oswari, et al. (2008)	UKM di Jabodetabek	V	V	V	V	V	V	V	V					V	V	
3	Sedana, et al. (2009), (2010).	Universitas Sanata Dharma	V	V	V	V							V	V			
4	Fikriansyah dan Albarda (2010)	KPPN Wilayah DKI Jakarta	V	V	V	V						V	V	V	V		
5	Yulianti et al. (2011)	PT XYZ	V	V	V	V											
6	R.Kristoforus, et al. (2013).	STT dan STIE Musi	V	V	V	V							V				
7	M. Nasir (2013)	PTS Palembang	V	V	V												V
8	Edi Firdaus (2015)	Universitas Komputer Indonesia	V	V	V	V						V	V	V			

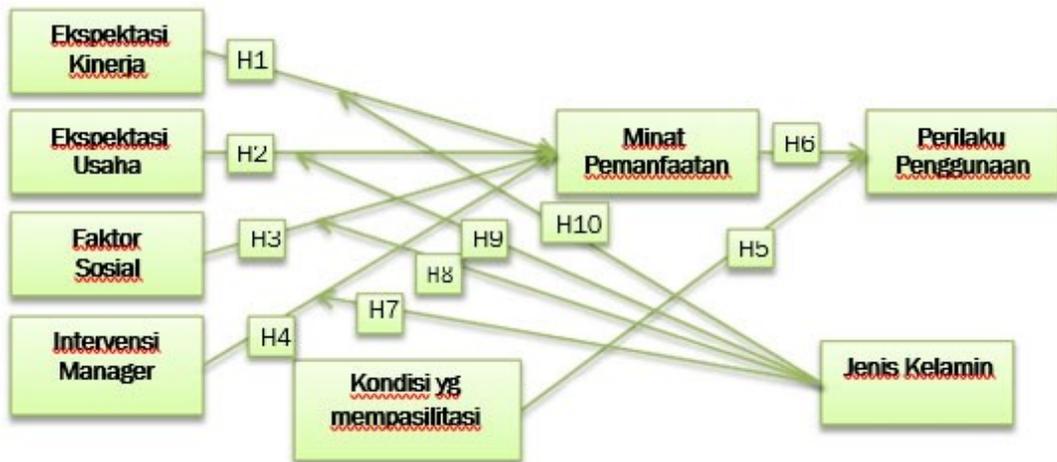
Keterangan Variabel :

1. Performance Expectancy	8. Variabel Y
2. Effort Expectancy	9. Managerial Intervention
3. Social Influence	10. Technology Trust
4. Facilitating Conditions	11. Behavioral Intention
5. Internet Self Efficacy	12. Use Behavior
6. Kecemasan	13. Computer Anxiety
7. Variabel Bebas	14. Kinerja Perusahaan

3. Pengembangan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan Model UTAUT yang telah dimodifikasi sedemikian rupa

dengan penambahan variable indeviden yaitu Intervensi Manager sehingga menjadi seperti terlihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Usulan Model Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, yaitu perilaku penggunaan (*use behavior*) dan minat pemanfaatan (*behavioral intention*). Sedangkan variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) dan Intervensi Manager.

Hubungan masing-masing variable independen terhadap variable dependen adalah jika seseorang mempercayai dan merasakan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaan dan menjadikan kinerjanya meningkat, maka minat pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkat dan perilaku penggunaan teknologi informasi menjadi lebih baik.

4. Pengembangan Hipotesis

Adapun hipotesis-hipotesis yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

- H1 : Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan.
- H2 : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.
- H3 : Faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.
- H4 : Intervensi Manager mempunyai pengaruh positif terhadap minat pem-

anaftaan teknologi informasi.

H5 : Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi Informasi.

H6 : Minat pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah seluruh mahasiswa pengguna Kuliah Online aktif pada semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 yang berjumlah 11.144 mahasiswa.

2. Sampel

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin (Sekaran, 2003) : dengan menggunakan nilai presisi sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak *tiga ratus delapan puluh enam* mahasiswa.

Perhitungan :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{11.144}{(11.114 \times 0.052) + 1} = 386$$

3. Definisi Variabel Laten dan Manifes

Berikut adalah gambaran variabel laten dan manifest yang diperlukan untuk pengukuran kesuksesan sistem kuliah *online*, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Variable Penelitian

No	Variabel Laten	Variabel Manifes	Item	Sumber
1	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) <input type="checkbox"/> EK	EK 1- 6 :		
		1. Persepsi Terhadap Kegunaan (<i>perceived usefulness</i>)	(1)	Venkatesh, et al. (2003)
		2. Motivasi Ekstrinsik (<i>extrinsic motivation</i>)	(2)	Venkatesh, et al. (2003)
		3. Kesesuaian Pekerjaan (<i>job fit</i>)	(3)	Venkatesh, et al. (2003)
		4. Keuntungan Relatif (<i>relative advantage</i>)	(4)	Venkatesh, et al. (2003)
		5. Ekspektasi-ekspektasi Hasil (<i>outcome expectations</i>)	(5)	Venkatesh, et al. (2003)
2	Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>) <input type="checkbox"/> EU	EU 1 - 7 :		
		1. Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived easy of use-PEOU</i>)	(6)	Davis, et al. (1989)
		2. Kompleksitas dari <i>model of PC utilization</i> (MPCU)	(7)	Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh, et al. (2003)
		3. Kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT)	(8)	(Venkatesh, et al. 2003)
3	Faktor Sosial (<i>Social Influence</i>) <input type="checkbox"/> FS	FS 1 - 6 :		
		1. ketaatan (<i>compliance</i>)	(9)	Venkatesh dan Davis (2000),
		2. internalisasi (<i>internalization</i>)	(10)	Venkatesh dan Davis (2000),
		3. identifikasi (<i>identification</i>)	(11)	Venkatesh dan Davis (2000),
		4. Norma subyektif (<i>subjective norms</i>)	(12)	Moore dan Benbasat (1991)
		5. Faktor-faktor sosial (<i>social factors</i>)	(13)	Moore dan Benbasat (1991)
		6. Gambaran (<i>image</i>)	(14)	Moore dan Benbasat (1991)
4	Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>) <input type="checkbox"/> KM	KM 1 - 3 :		
		1. Kontrol perilaku persepsian (<i>perceived behavioral control</i>)	(15)	(Ajzen 1991; Taylor and Todd 1995a, 1995b)
		2. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>)	(16)	Thompson, et al. (1991)
		3. Kompatibilitas (<i>compatibility</i>)	(17)	(Moore and Benbasat, 1991)
5	<i>Managerial intervention</i>	1. Perintah penggunaan system	(18)	(Gallivan, 2001)
		2. Penawaran pelatihan penggunaan sistem	(19)	(Gallivan, 2001)

5	Minat Pemanfaatan (<i>Behavioral Intention</i>) <input type="checkbox"/> MP	MP 1 – 3 : 1. Faktor-faktor sosial	(20)	Triandis (1980)
		2. Perasaan (<i>affect</i>)	(21)	Triandis (1980)
		3. Konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (<i>perceived consequences</i>)	(22)	Triandis (1980)
6	Perilaku Penggunaan (<i>Use Behavior</i>) <input type="checkbox"/> PP	PP 1 – 3 : 1. Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude toward Behaviour</i>)	(23)	Davis et al (1989)
		2. Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	(24)	(Jogiyanto 2007:116)
		3. Perilaku (<i>Behaviour</i>)	(25)	(Jogiyanto 2007:117)

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan metode penyebaran kuesiner yang dibagikan kepada responden yaitu para mahasiswa pengguna Sistem kuliah online sejumlah sampel yang sudah ditentukan diatas.

Adapun kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua bagian yaitu :

- Bagian pertama terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan data demografi pribadi responden
- Bagian kedua yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai dimensi pertanyaan dengan menggunakan skala Likert

Selanjutnya data yang sudah terkumpul diolah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

- Uji validitas, digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coeffi-*

cient correlation pearson yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2005).

- Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005).

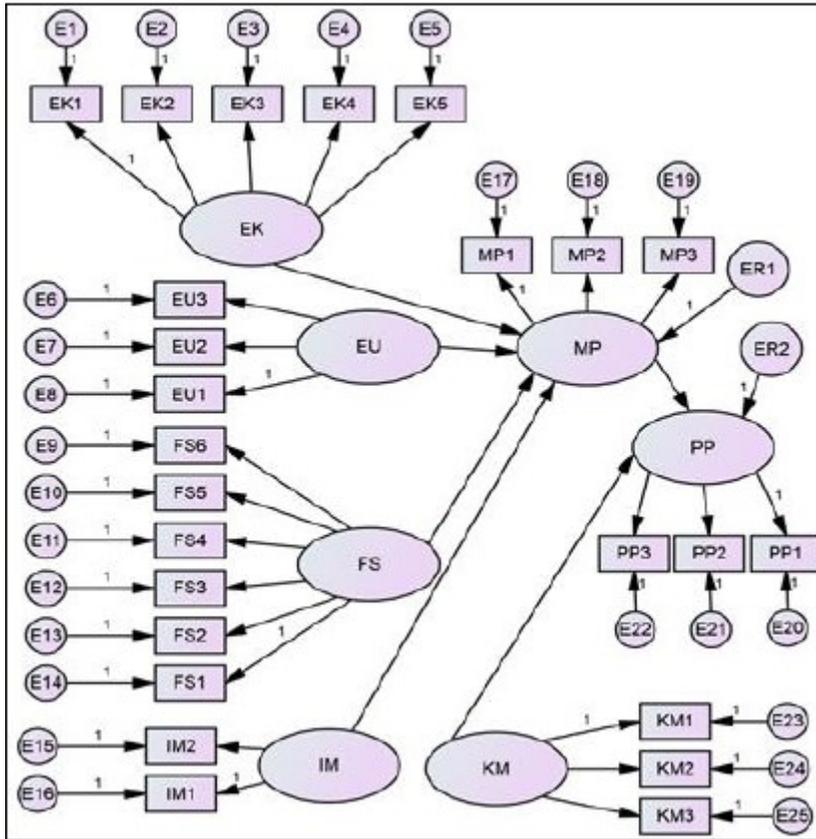
5. Pengolahan Data Kuisioner

Pada tahap ini merupakan proses lanjutan setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu berupa data kuesioner yang telah diisi oleh responden, untuk selanjutnya data kuesioner diolah dengan menggunakan perangkat lunak Amos 16.0 dengan perhitungan menggunakan metode SEM.

6. Model Awal SEM

Langkah selanjutnya setelah menentukan variable laten dan manifest sebagai dasar pembuatan kuisisioner adalah membuat sebuah model SEM. Yaitu menyusun model struktural yang menghubungkan variabel

laten endogen atau eksogen dengan variabel manifes. Model kerangka teoritis yang sudah dibangun selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk model SEM seperti terlihat dalam gambar dibawah ini :



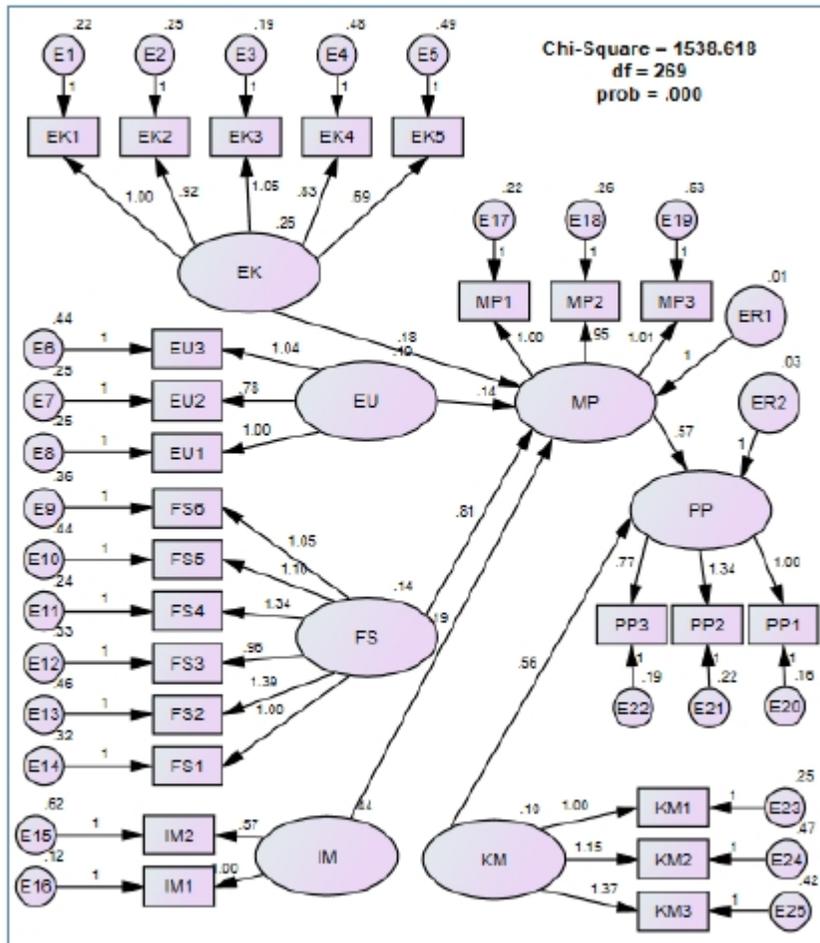
Gambar 2. Model Awal

HASIL DAN PEMBAHASAN

bentuk model SEM seperti terlihat dalam gambar dibawah ini :

1. Gambar Model Hasil Temuan

Berikut adalah Model yang sudah diolah selanjutnya ditransformasikan ke dalam



Gambar 3. Hasil Uji Model Keseluruhan

2. Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit) dari Structural Model

Pengujian terhadap keseluruhan model (overall model fit) dari structural model dengan mempelajari output hasil pengujian

gambar model di atas, pada bagian Notes for Model (Default model) terlihat data sebagaimana gambar 3.

Terlihat nilai df adalah positif (269) dan ada kalimat *minimum was achieved*, sehingga

pengujian terhadap model dapat dilakukan.

Untuk melengkapi kesimpulan diatas, dilakukan pengujian *goodness of fit* dengan alat uji lain yang hasilnya dapat dilihat dari hasil output bagian Model Fit sebagaimana terlihat pada tabel 3.

Notes for Model (Default model)	
Computation of degrees of freedom (Default model)	
Number of distinct sample moments:	325
Number of distinct parameters to be estimated:	56
Degrees of freedom (325 - 56):	269
Result (Default model)	
Minimum was achieved	
Chi-square = 1538.618	
Degrees of freedom = 269	
Probability level = .000	

Gambar 4. Output Hasil Pengujian, pada Bagian Notes for Model (*Default Model*)

Tabel 3. Hasil Uji Goodness of Fit

No	Alat Uji Statistik	Hasil Uji Model	Kriteria Fit	Interpretasi
1	GFI	= 0,724	mendekati 1	Sesuai (fit)
2	AGFI	= 0,667	mendekati 1	Sesuai (fit)
3	RMR	= 0,126	< 0,08	Tidak memenuhi
4	NFI	= 0,586	>= 0,9	Kesesuaian menengah
5	RFI	= 0,539	>= 0,9	Kesesuaian menengah
6	RMSEA	= 0,111	<1	Sesuai (fit)
7	AIC	Default Model = 1650.618	default model <	Kesesuaian menengah
		Saturated Model = 650.000	saturated model	
		Independence Model = 3773.432	default model < independence model	
8	ECV	Default Model = 4.287	default model <	Kesesuaian menengah
		Saturated Model = 1.688	saturated model	
		Independence Model = 9.801	default model < independence model	
9	HOETLER	= 78	< 200	Sesuai (fit)

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa hasil uji *goodness of fit* untuk model penelitian memiliki tingkat kesesuaian menengah.

3. Hasil Uji Convergent Validity

Hasil dari pengujian *Convergent Validity* dapat dilihat melalui tampilan *output* Amos dibagian *Regresion Weights* pada bagian estimasi, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Tampilan output AMOS *Regression Weights*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MP <-- EK	.184	.055	3.352	***	par_15
MP <-- FS	.815	.109	7.492	***	par_16
MP <-- IM	.190	.068	2.778	.005	par_17
MP <-- EU	.143	.072	1.982	.047	par_24
PP <-- MP	.566	.069	8.209	***	par_20
PP <-- KM	.557	.117	4.759	***	par_23
EK1 <-- EK	1.000				
EK2 <-- EK	.922	.081	11.316	***	par_1
EK3 <-- EK	1.052	.082	12.796	***	par_2
EK4 <-- EK	.834	.093	9.007	***	par_3
EK5 <-- EK	.687	.090	7.668	***	par_4
EU1 <-- EU	1.000				
EU2 <-- EU	.777	.121	6.419	***	par_5
EU3 <-- EU	1.038	.173	6.002	***	par_6
FS1 <-- FS	1.000				
FS2 <-- FS	1.390	.161	8.623	***	par_7
FS3 <-- FS	.961	.124	7.760	***	par_8
FS4 <-- FS	1.344	.150	8.958	***	par_9
FS5 <-- FS	1.097	.151	7.247	***	par_10
FS6 <-- FS	1.054	.141	7.467	***	par_11
IM1 <-- IM	1.000				
IM2 <-- IM	.574	.183	3.144	.002	par_12
MP1 <-- MP	1.000				
MP2 <-- MP	.951	.078	12.219	***	par_13
MP3 <-- MP	1.009	.103	9.787	***	par_14
PP1 <-- PP	1.000				
PP2 <-- PP	1.340	.105	12.819	***	par_18
PP3 <-- PP	.765	.074	10.296	***	par_19
KM1 <-- KM	1.000				
KM2 <-- KM	1.147	.284	4.039	***	par_21
KM3 <-- KM	1.367	.324	4.217	***	par_22

Angka *estimate* pada table di atas menunjukkan kovarians antara variable laten dengan indikatornya.

Sebagai contoh, kovarians antara indikator EK2 dengan konstruk EK (Ekspektasi Kinerja) adalah 0,922. Apakah angka tersebut signifikan secara statistic ? Dalam arti apakah memang terdapat hubungan antara EK2 dengan EK (Ekspektasi Kinerja) sehingga dapat dikatakan bahwa indikator EK2 dapat digunakan untuk menjelaskan konstruk EK (Ekspektasi Kinerja) ?

Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan proses sebagai berikut :

Proses :

Perumusan hipotesis :

H0 : Tidak ada hubungan yang nyata (signifikan) antara EK1 dengan EK (Ekspektasi Kinerja)

H1 : Ada hubungan yang nyata (signifikan) antara EK1 dengan EK (Ekspektasi Kinerja)

Dasar keputusan :

Jika nilai probability (P) > 0,001 H0 diterima
Jika nilai probability (P) < 0,001 H0 ditolak

Keputusan :

Pada Kolom P, terlihat nilai P adalah ***. Hal ini menunjukkan angka P adalah 0,000 berarti berada jauh dibawah 0,05. Karena itu H0 ditolak atau pada pengujian nilai estimate antara EK1 dengan EK (Ekspektasi Kinerja), dapat dikatakan memang ada hubungan yang nyata diantara keduanya.

Keputusan untuk semua variable yang lainnya :

Demikian halnya dengan variabel-variabel laten lainnya dimana pada kolom P, terlihat nilai P adalah (***) dan 0,002 berarti berada jauh dibawah 0,05. Karena itu H0 ditolak, hal ini menunjukkan pada tingkat signifikansi 5% semua variabel pada penelitian ini terdapat hubungan yang nyata antara variabel manifest yang ada pada model SEM dengan variabel laten yang terkait atau dapat dikatakan bahwa semua indikator dapat menjelaskan semua konstruk yang ada.

4. Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil pengujian model measurement dan model struktural sebagaimana terlihat pada tabel-tabel di atas, diperoleh hasil semua hipotesis dapat diterima. Hasil dari langkah-langkah tersebut sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 6 yaitu Tampilan *Output* Amos dibagian *Regression Weights*, akan menjadi acuan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

a. Uji Hubungan Variabel Ekspektasi Kinerja (EK) dengan variabel Minat Pemanfaatan (MP)

Rumusan hipotesis:

H0 : Tidak terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Kinerja (EK) dengan

Minat Pemanfaatan (MP)

H1 : Terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Kinerja (EK) dengan Minat Pemanfaatan (MP)

Dari hasil parameterisasi sebagaimana terlihat pada Tabel 6 yaitu Tampilan *Output* Amos dibagian *Regression Weights*, diketahui nilai P pada kolom P adalah ***, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Hipotesis H0 ditolak, dengan demikian
- Terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Kinerja (EK) dengan Minat Pemanfaatan (MP)
- Untuk hipotesis 1 à H1 diterima

b. Uji hubungan variabel Ekspektasi Usaha (EU) dengan variabel Minat Pemanfaatan (MP)

Rumusan hipotesis :

H0 : Tidak terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Usaha (EU) dengan Minat Pemanfaatan (MP)

H1 : Terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Usaha (EU) dengan Minat Pemanfaatan (MP)

Dari hasil parameterisasi sebagaimana terlihat pada Tabel 6 yaitu Tampilan *Output* Amos dibagian *Regression Weights*, diketahui nilai P pada kolom P adalah 0,047, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Hipotesis H0 ditolak, dengan demikian
- Terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Usaha (EU) dengan Minat Pemanfaatan (MP)
- Untuk hipotesis 1 > H1 diterima

PEMBAHASAN

Berdasarkan tampilan *output* Amos dibagikan *Regression Weights* pada bagian estimasi, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 maka dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 menyatakan bahwa : Terdapat hubungan yang nyata antara Ekspektasi Kinerja (EK) dengan Minat Pemanfaatan (MP), Menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai $p = *,***$, sehingga hipotesis 1 diterima, artinya bahwa factor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online.
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa : Ekspektasi Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online. Menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai $p = 0,047$, sehingga hipotesis 2 diterima, artinya bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online.
3. Hipotesis 3 menyatakan bahwa : Faktor Social mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online. Menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai $p = *,***$, sehingga hipotesis 3 diterima, artinya bahwa Faktor social secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online.
4. Hipotesis 4 menyatakan bahwa : Terdapat hubungan yang nyata antara Intervensi Manager (IM) dengan Minat Pemanfaatan (MP). Menunjukkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $p = 0,005$, sehingga hipotesis 4 diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan UNIKOM Kuliah Online.

5. Hipotesis 5 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan UNIKOM Kuliah Online. Menunjukkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $p = 0,005$, sehingga hipotesis 5 diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan UNIKOM Kuliah Online.
6. Hipotesis 6 menyatakan bahwa minat pemanfaatan SI Mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan UNIKOM Kuliah Online. Menunjukkan minat pemanfaatan UNIKOM Kuliah Online mempunyai nilai $p = *,***$, sehingga hipotesis 6 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan bahwa :

- a. Faktor-faktor determinan yang terdiri dari pemanfaatan Sistem Kuliah On-line yang terdiri dari: Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Faktor Sosial (*social influence*), dan Intervensi Manager (*Manager Intervention*) terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*).
- b. Faktor-faktor determinan Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating conditions*) terbukti mempengaruhi Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) dan,
- c. Faktor determinan Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) mempunyai pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap Perilaku Penggunaan (*Use Uehavior*).

2. Saran

Perlu disampaikan sebagai saran baik untuk kemajuan penulis maupun kepada pihak Universitas Komputer Indonesia bahwa :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi UNIKOM dalam mengembangkan UNIKOM Kuliah *Online* ke depan.
- b. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, namun diharapkan tetap dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sistem kuliah online di semua Perguruan Tinggi di Indonesia. Adanya keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti dosen yang juga adalah pengguna UNIKOM Kuliah *Online* sebagai obyek penelitian.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk menggunakan dosen sebagai obyek penelitian. Hal ini perlu dilakukan karena selain mahasiswa, dosen juga adalah sebagai pemakai UNIKOM Kuliah *Online* dan justru mereka yang menentukan apakah suatu UNIKOM Kuliah *Online* dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan Universitas Komputer Indonesia yang menyediakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). "Perceives Usefulness, Perceives Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quartely*. Vol. 13, No. 3. hal. 319-339.
- Ghozali, et al. (2005). "Structural Equation Modeling Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program LISREL 8.54". Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2005.
- Handayani, R. (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi". *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No.2, 2007, 76-87 .
- Isnain, F. et al. (2010). "Pengembangan Model *User Acceptance* Aplikasi KPPN Percontohan". Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunkasi untuk Indonesia, 2010.
- Jogiyanto, (2007). "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Andi Offset Yogyakarta, 2007.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen* . Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasir, M. (2013). "*Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT*". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 2013. ISSN: 1907 – 5022.
- O'Brien, J. (2006) *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*, Edisi 12, Salemba.
- Oswari, T. et al. (2008), Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: "*Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil*". Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelejen (KOMMIT 2008), ISSN: 1411-6286.
- R.Kristoforus, et al. (2013). "Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT". Seminar Nasional Teknologi Informasi dan

- Komunikasi Terapan, November 2013. ISBN:979-26-0266-6.
- Sedana, et al. (2009). "Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System*". *Journal of Information Systems*, Volume 5, Issues 2, October 2009.
- Sedana, et al. (2010). "UTAUT Model For Understanding Learning Management System". *Internetworking Indonesia Journal*. hal 27-32. ISSN:1942-9703, 2010.
- Vanketesh, V., Morris, M.G. Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). "*User Acceptance of Information Technology*". *MIS Quarterly*. Vol.27, No.3. hal. 425-478.
- Yulianti, et al. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT. XYZ*". *Journal of Information Systems*, Volume 7, Issues 1, April 2011.
- Taryana, "E-Learning Unikom", <http://kuliahonline.unikom.ac.id>.